

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis, dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel pada penelitian ini yaitu variable independent berupa faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia yaitu: umur ibu, paritas, umur kehamilan, dan persalinan lama, sedangkan variabel dependen yaitu kejadian asfiksia, kemudian variable tersebut di kumpulkan dalam waktu sesaat dan bersamaan. Pada penelitian digunakan data sekunder dalam hal ini register persalinan dan status bayi baru lahir dari pasien (Noto Atmodjo, 2010).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan diwilayah kerja Puskesmas Buho Buho, Kecamatan Morotai Timur, Kabupaten Pulau Morotai. Penelitian ini dilakukan karena kejadian asfiksia diwilayah kerja Puskesmas Buho Buho masih cukup tinggi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu seluruh bayi baru lahir yang ada diwilayah kerja Puskesmas Buho Buho dari bulan Januari sampai bulan Desember 2021 yang masuk dalam kriteria penelitian.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah sebuah kelompok subjek dengan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang lahir di wilayah kerja Puskesmas Buho Buho dari bulan Januari sampai bulan Desember 2021 yang berjumlah 68 bayi.

b. Sampel

Sampel merupakan subjek atau bagian dari populasi yang akan diteliti, ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan desain penelitian yang digunakan, bagi penelitian deskriptif, minimal 10 % (populasi besar) dan minimal 20 % (populasi kecil), pada penelitian kolerasional minimal 30 sampel. Pada penelitian ini sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah memilih sampel dari suatu populasi didasarkan pada informasi yang tersedia, dan penentuan sampelnya ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu yang dianggap dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertimbangkan. (Raihan.2017). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh bayi yang mengalami kejadian asfiksia sesaat setelah lahir dan bayi yang tidak mengalami kejadian asfiksia sesaat setelah lahir berdasarkan dari kriteria umur ibu, paritas, umur kehamilan, dan persalinan lama sebanyak 50 bayi dari bulan Januari - Desember 2021 di wilayah kerja Puskesmas Buho Buho.

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat digunakan sebagai sampel.(Masturoh & Anggita.2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu semua bayi yang lahir di wilayah kerja Puskesmas Buho Buho yang masuk dalam kriteria umur ibu, paritas, umur kehamilan, dan persalinan lama yang mengalami asfiksia maupun tidak mengalami asfiksia saat lahir

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.(Masturoh & Anggita.2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a) Semua bayi yang tercatat dalam register kohort ibu yang tidak lahir di wilayah kerja Puskesmas Buho Buho
- b) Semua bayi yang ibunya di rujuk dan melahirkan di RS

D. Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Umur ibu	Umur ibu yang tercatat dalam buku register	Lembar Observasi	Melihat Register	1=Risiko tinggi[umur ibu <20 tahun & >35 tahun] 2=Risiko rendah[umur ibu 20-35 tahun]	Nominal
2	Paritas	Paritas yaitu total jumlah bayi yang lahir dari ibu dan tercatat dalam register	Lembar Observasi	Melihat Register	1= primipara 2= multipara 3=Grandemultipara	Ordinal
3	Umur kehamilan	Umur kehamilan diukur dari hari pertama haid terakhir sampai hari saat proses persalinan	Lembar Observasi	Melihat Register	1= Risiko tinggi (jika premature < 36 minggu & post matur ≥42 minggu) 2= Risiko rendah (jika Aterem Umur kehamilan 37 – 40 minggu)	Nominal
4	Persalinan Lama	Semua ibu dengan diagnosa persalinan lama	Lembar observasi	Melihat register	1= persalinan lama 2= tidak persalinan lama	Nominal
5	Asfiksia	bayi yang tidak dapat segera napas secara spontan dan teratur setelah lahir yang tercatat di buku register	Lembar Observasi	Diukur berdasarkan Skor APGAR dan atau terdapat diagnosis asfiksia yang tertera pada register persalinan dan status bayi	APGAR Score= 1= Asfiksia (0-7) 2= tidak asfiksia (8-10)	Nominal

Tabel 3.1 Definisi Operasional

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, dan ukuran yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lainnya. (Notoatmodjo.2010)

1. Variabel Independen

Disebut juga variabel bebas, variabel yang mempengaruhi variabel lain. Jika variabel independent atau variabel bebas berubah maka bisa mengakibatkan variabel lain berubah. (Masturoh & Anggita.2018). Variabel independent atau bebas dalam penelitian ini adalah umur ibu, paritas, umur kehamilan, persalinan lama.

2. Variabel Dependen

Merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable bebas (independent), yang artinya jika variable dependen berubah karena disebabkan oleh adanya perubahan pada variable independent. (Masturoh & Anggita.2018). Variabel dependen atau terikat di dalam penelitian ini yaitu kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan pengambilan data sekunder yang didapatkan dari buku register persalinan & status bayi baru lahir di Puskesmas Buho Buho dari bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2021.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Tahap editing peneliti melakukan pengecekan kelengkapan dan merapikan data yang telah dikumpulkan .

2. Coddling

Tahap coddling peneliti melakukan pemeberian kode, yaitu merubah data yang berbentuk huruf atau kata menjadi bilangan atau angka.

3. Scoring

Pada tahap scoring peneliti memberikan skor pada tiap variable yang akan diteliti

4. Entry Data/ Transferring

Data dipindahkan dalam format lembar observasi di dalam program excel

5. Tabulasi Data

Data yang sudah terkumpul disusun dan dibuatkan tabel distribusi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan

H. Analisa Data

Setelah seluruh data didapatkan maka dilakukan proses menganalisa data dengan menggunakan analisa univariate dan analisa bivariate.

1. Analisa Univariate

Dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi tiap-tiap variable yang diteliti pada Analisa univariat dilakukan Analisa pada variable independent yaitu umur ibu, paritas, umur kehamilan, dan persalinan lama serta analisa

pada variable dependen yaitu kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. Analisa univariate dilaksanakan memakai komputer dengan menggunakan rumus : :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase tiap kelompok

F: Frekuensi/ jumlah tiap kelompok

N: Total sampel

K: Konstanta(100%)

2. Analisa Bivariate

Dipakai untuk mengetahui ada dan tidak ada hubungan antara variable bebas/ independent (umur ibu, paritas, umur kehamilan, dan persalinan lama) dengan variable terikat/ dependen (kejadian asfiksia pada bayi baru lahir). Analisa dilakukan memakai computer dengan uji chi square menggunakan SPSS IBM 2.4 yaitu nilai $\alpha = 0,05 \%$ dengan kesimpulan apabila nilai p value kurang dari 0,05 % maka H0 ditolak, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variable independent dengan variable dependen, dan apabila nilai p value lebih dari 0,05 % maka H0 diterima menunjukkan tidak ada hubungan antara variable independent dan variable dependen.

.